

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 3, June 2025, Halaman P. 26-28
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15674243>

Peningkatan Motivasi Belajar Anak Pada Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia Melalui Program “Motivasi dan Penghargaan”

Okphilip Abdi Agam Zebua¹, Emi Triani²

Universitas Sumatera Utara

Email: okphilipzebua@gmail.com, emi.triani@usu.ac.id

Abstrak

The author as a practitioner conducted a field work practicum (PKL) at the Menara Kasih Indonesia Orphanage. The field work practicum (PKL) conducted by the author was to research the problems experienced by the orphanage children. The problem experienced by the orphanage children was the lack of motivation in learning so that the children in the orphanage were less diligent in carrying out learning activities. From this problem, the author was interested and had the goal of increasing the learning motivation of the orphanage children which was a mini project of the author. The author has clients (groups) who experience this problem. The group consists of children who are still in grades 2 to 4 of elementary school (SD). The author uses the stages of social groupwork in his research from the preparation stage to the termination stage. The method used to find out the client's problems is by using Focus Group Discussion (FGD). After carrying out all the stages of social groupwork, the results presented by the author are so that the orphanage children experience increased learning motivation so that they have quality learning.

Keywords: Orphanage, Field Work Practice, Motivation and appreciation, Education.

Abstrak

Penulis sebagai praktikan melakukan praktikum kerja lapangan (PKL) di Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia. Praktikum kerja lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang permasalahan yang dialami oleh anak panti. Adapun masalah yang dialami oleh anak panti yaitu kurangnya motivasi dalam pembelajaran sehingga anak-anak di panti kurang rajin dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dari masalah tersebut maka penulis tertarik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak panti yang merupakan mini project dari penulis. Penulis memiliki klien (kelompok) yang mengalami masalah tersebut. Kelompoknya terdiri dari anak yang masih duduk dibangku kelas 2 hingga kelas 4 sekolah dasar (SD). Penulis menggunakan tahapan social groupwork dalam penelitiannya dari tahap persiapan sampai dengan tahap terminasi. Metode yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan klien yaitu dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD). Setelah melakukan semua tahapan social groupwork adapun hasil yang dihadapkan oleh penulis agar anak panti mengalami peningkatan motivasi belajar sehingga memiliki pembelajaran yang berkualitas

Kata Kunci: Panti Asuhan, Praktek Kerja Lapangan, Motivasi dan penghargaan, Pendidikan.

Article Info

Received date: 29 April 2025

Revised date: 25 May 2025

Accepted date: 30 May 2025

PENDAHULUAN

Praktek Kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu pelaksanaan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa prodi Kesejahteraan Sosial sebagai calon pekerja sosial. Hal ini dilaksanakan mahasiswa/mahasiswi agar dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama ini. Praktek kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan di salah satu Panti Asuhan di kota Medan yang terletak di Gg. Melintang I No.47B, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20153. Penulis sebagai praktikan telah melaksanakan PKL dari bulan maret hingga akhir bulan mei 2025, praktikan juga dalam hal ini memiliki tujuan dari praktek ini yaitu meningkatkan minat belajar pada anak di Panti Asuhan Menara Kasih menggunakan program Motivasi dan Penghargaan.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang berperan untuk membentuk perkembangan anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga (Abidin, 2018), sesuai dengan fungsi dan perannya panti asuhan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan fisik, mental dan sosial bagi anak yang tinggal di dalamnya. Peran Panti Asuhan dalam menunjang pendidikan anak-anak panti asuhan yaitu dengan memberikan pengetahuan akan pentingnya pendidikan bagi mereka (Umi Kulsum, dkk. 2023). Dalam hal ini pendidikan yang berkualitas juga merupakan salah satu hal penting yang harus diberikan pada anak-anak panti baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak panti juga diperlukan upaya peningkatan disiplin belajar dan motivasi belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar anak yaitu melalui layanan bimbingan belajar kepada anak dengan memberikan tambahan pelajaran yang dapat dilaksanakan setelah jam pelajaran disekolah selesai (Lase, 2016). Oleh sebab itu setelah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan anak-anak di panti, penulis dapat melihat permasalahan yang dialami oleh anak-anak di panti yaitu kurangnya memiliki motivasi dalam belajar yang membuat anak-anak menjadi tidak semangat dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memilih mini proyek sebagai pendampingan kepada anak, dengan tujuan untuk membantu anak tersebut menemukan, mempertahankan, dan meningkatkan dorongan internalnya untuk belajar.

METODE DAN PELAKSANAAN PROGRAM

Metode yang digunakan penulis sebagai praktikan pada praktek kerja lapangan yaitu metode pendampingan pembelajaran kepada anak-anak panti, dengan menggunakan metode *groupwork* sebagai ruang lingkup penanganannya. Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL yaitu meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak dipanti asuhan menara kasih indonesia.

Berikut beberapa tahapan-tahapan pelaksanaan program pada klien

1. Tahap persiapan
2. Tahap assesment
3. Tahap perencanaan alternatif program
4. Tahap pemformulasian rencana aksi
5. Tahap pelaksanaan program (implementasi)
6. Tahap evaluasi proses
7. Tahap terminasi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini saya sebagai praktikan mempersiapkan pendekatan yang akan dilakukan untuk pengembangan kelompok anak guna memaksimalkan tujuan dari mini project yang dibuat. Baik itu persiapan diri dan persiapan dilapangan agar mini project dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini praktikan lebih fokus pada pendekatan kepada klien (anak-anak panti) dengan berkenalan dengan klien agar dapat menerima dan terbuka pada praktikan, sehingga dapat memudahkan praktikan dalam melaksanakan dan menjalankan program yang akan diberikan kepada klien.

2. Tahap Assesment

Pada tahap ini penulis sebagai praktikan mengumpulkan data guna menemukan permasalahan yang dialami oleh klien dengan menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion). Setelah melakukan fokus pada diskusi yang dilakukan praktikan terhadap klien (anak-anak panti), praktikan menemukan permasalahan apa yang dialami oleh klien (anak-anak panti) yaitu kurangnya motivasi dan keinginan untuk belajar sehingga tidak bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru mereka di sekolah dan malas dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program

Pada tahap ini praktikan mulai merencanakan program yang akan digunakan pada penyelesaian masalah yang dialami oleh klien. Pada mini project ini praktikan menggunakan teori motivasi McClelland yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasi, kekuasaan dan afiliasi, oleh sebab itu disini praktikan mengajak klien bercerita tentang cita-cita dan keinginan klien ketika dewasa nanti sehingga dari hal itu dapat memotivasi klien dalam berprestasi di sekolahnya. Selain itu praktikan juga menggunakan teori penguatan yang menyatakan bahwa perilaku dapat diperkuat dengan menggunakan penghargaan atau penguatan positif, melalui

teori ini praktikan juga memberikan reward/penghargaan kepada klien agar tetap giat dalam menjalankan program yang akan dilaksanakan.

4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahap ini praktikan bersama klien merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh klien (anak-anak panti). Beberapa program yang akan dilaksanakan dalam mini project ini yaitu :

1. Program bimbingan belajar bersama, menyediakan program bimbingan belajar yang berkualitas untuk meningkatkan prestasi akademik
2. Program aktivitas kreatif, seperti menggambar dan menulis atau membuat kerajinan tangan untuk meningkatkan ekspresi diri
3. Program pemberian penghargaan, memberikan penghargaan kepada anak-anak panti yang mencapai target atau menunjukkan kemampuan.

5. Tahap Pelaksanaan Program (Implementasi)

Pada tahap ini praktikan dan klien melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap ini diawali dengan menjalankan program bimbingan belajar bersama, dimana pada program ini praktikan memberikan bimbingan pembelajaran dengan klien dengan mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan disekolah bersama, setelah itu pada pertemuan berikutnya praktikan melaksanakan program aktivitas kreatif, pada program ini praktikan mengajak klien untuk menuliskan apa yang menjadi cita-cita dan impian mereka di masa depan dan juga mengajak klien bermain yang dapat mengasah kreatifitas seperti bernyanyi dan bercerita. Pada pertemuan selanjutnya praktikan melaksanakan program pemberian penghargaan, pada program ini praktikan memberikan reward/penghargaan kepada klien yang dapat menyelesaikan program sebelumnya dengan baik dalam bentuk alat-alat tulis yang nantinya dapat berguna dalam proses pembelajaran klien (anak-anak panti).



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan program bimbingan belajar bersama

6. Tahap Evaluasi Proses

Di tahap ini praktikan melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan. Evaluasi pada program ini adalah lebih ke pemantauan dan motivasi agar klien mau menjalankan programnya. Setelah menjalankan program adapun hasil perubahan yang dialami oleh klien yaitu dimana mereka lebih semangat dan ada kemauan dalam belajar bersama dengan anak yang lainnya sehingga bisa dengan cepat menjawab soal-soal yang diberikan di sekolah kepada mereka. Mereka sangat merasakan manfaat dari program-program yang telah dilakukan selama mini project yang dilakukan di Panti Asuhan ini.

7. Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap dimana sudah selesainya hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Pada tahapan ini setelah melaksanakan semua program dan praktikan menilai bahwa klien telah dapat menyelesaikan permasalahannya sehingga klien sudah dapat menjadi diri sendiri dan mengalami peningkatan motivasi dalam belajar dengan baik. Pada tahapan ini penulis melakukan pemutusan kontrak dengan klien. Pada tahapan ini juga menjadi ajang perpisahan praktikan dengan klien (anak-anak panti) di panti asuhan menara kasih indonesia, dalam tahapan ini penulis mengakhiri kegiatan bersama klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan program-program dalam mini project yang berlangsung selama kurang lebih dua bulan adapun hasil yang didapatkan yaitu klien (anak-anak panti) mengalami peningkatan motivasi dalam belajar dan memiliki kemauan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah. Pemecahan (solusi) pada permasalahan yang dialami oleh anak panti adalah dengan adanya program yang berisikan kegiatan bimbingan dan belajar yang menyenangkan maka anak dapat dengan nyaman dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dan dengan adanya kegiatan positif yang mendorong motivasi pembelajaran pada anak dapat meningkatkan prestasi anak sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas pada anak.

PENUTUP

Dalam pelaksanaan mini project dalam praktek kerja lapangan (PKL) di Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia yang dilakukan oleh penulis sebagai Praktikan, membawa pengaruh dan dampak yang baik terhadap seluruh anak panti asuhan. Anak panti asuhan lebih rajin dan lebih minat untuk belajar yang dapat menambah wawasan baru bagi dirinya. Penulis sebagai praktikan juga berhasil dalam melaksanakan berbagai tahapan yang ada dengan membuat program untuk menanamkan motivasi belajar pada anak. Hal ini diapresiasi oleh ibu panti karena membawa dampak yang baik pada anak khususnya dalam bidang pendidikan (education for the children).

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas keberlangsungan dan terlaksananya program ini, maka penulis sebagai praktikan mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya kepada pihak yang berpartisipasi yaitu, kepada ibu panti dan anak-anak panti di Panti Asuhan Menara Kasih Indonesia, dan Dosen Pembimbing Lapangan (supervisor), atas bimbingannya sampai akhir program terlaksana dengan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan rekan-rekan saya yang telah mendukung saya selama kegiatan ini berlangsung hingga selesai.

REFERENSI

- Abidin, A. M. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin. *An-Nisa'*, 353-361.
- Fajar, Agus, & Mia. (2022). Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan 1&2. Medan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Isbandi, A. (2019). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lase, A. (2016). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR. *Jurnal Warta Edisi* : 48 .
- Umi Kulsum, Handayani, Ririn Andriyana, Benny Prasetya . (2023). PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN DALAM PENDIDIKAN ANAK ASUH DI YAYASAN DAN PANTI ASUHAN HIDAYATUL . *AL-ATHEAL: Jurnal Pendidikan Anak* , 37-39.